

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah merupakan salah satu sumber informasi untuk memperoleh ilmu pengetahuan baik secara *online* maupun *offline*. Pada era revolusi 4.0, keberadaan sistem informasi menjadi sangat penting bagi perusahaan atau organisasi. Sistem ini mempermudah dalam pengambilan keputusan dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih telah membawa perubahan signifikan, menciptakan era yang dikenal sebagai era digital¹. Sistem informasi memiliki peran penting dalam pengolahan data karena mampu mengelola, menyimpan, dan menyajikan data secara efisien untuk mendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi bekerja dengan mengintegrasikan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), manusia, prosedur, dan data untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna.²

¹ Cahyani Budihartanti, Tuslaela, and Elok Nur Aen, "Sistem Informasi Perpustakaan Online (E-Library) Pada MTs Al Maghfiroh Pekayon," *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer* 4, no. 2 (2019): 245, www.nusamandiri.ac.id.

² Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth, and Sustainability*. Wiley.

Menurut Anggadini, sistem informasi melibatkan tiga aktivitas utama, yaitu *input* (masukan), *processing* (pemrosesan), dan *output* (keluaran).³

Sistem informasi ini banyak digunakan di perpustakaan sekolah, universitas, maupun umum. Misalnya, SLiMS (*Senayan Library Management System*) adalah salah satu perangkat lunak *open-source* yang dirancang khusus untuk membantu pengelolaan perpustakaan dengan berbagai fitur unggulan. Dengan adanya sistem informasi manajemen perpustakaan, proses pengelolaan menjadi lebih mudah, transparan, dan terstruktur, sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan kepada pemustaka.

Dalam memberikan layanan yang optimal di perpustakaan membutuhkan suatu sistem agar proses dalam memberikan layanan dan pengolahan bahan pustaka bisa berjalan dengan cepat⁴. Sistem Informasi manajemen perpustakaan menggunakan teknologi informasi. Menurut Wibowo, dalam pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi perpustakaan akan dapat memberikan hemat biaya dalam perawatan koleksi dan kemudahan serta penghematan bagi penggunanya.⁵

Perpustakaan merupakan sebuah unit kerja yang berfungsi untuk mengelola, menyimpan, melestarikan, serta menyebarkan informasi kepada pemustaka atau pengguna. Menurut Irawan dan Najiullah, kualitas layanan perpustakaan perlu

³ Sri Dewi Anggadini, "Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer dalam Proses Pengambilan Keputusan," *TeKa* 8, no. 2 (2020): 55–66, <https://doi.org/10.36342/teika.v8i2.2327>

⁴ Boby Das Prawira Negara and Marlina Marlina, "Pembuatan Aplikasi E-Service Library untuk Pengelolaan Perpustakaan Di SMA N 4 Kota Solok," *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 6, no. 2 (2018): 1–11, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/9520>.

⁵ Dwi Ari Wibowo, Verry Riyanto, and Syifa Nur Rakhmah, "Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMKN 2 Bekasi," *Jurnal Infokar* 1, no. December (2017): 1–6.

mengikuti standar proses yang berlaku agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna.⁶ Ketika layanan yang diberikan sesuai dengan ekspektasi pengguna, hal ini akan menciptakan rasa puas. Sebaliknya, jika layanan yang diberikan kurang berkualitas akan menimbulkan ketidakpuasan pemustaka.

Berdasarkan survei awal pada 18 Juli 2023, di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur telah menerapkan sistem informasi manajemen perpustakaan yang mempermudah seluruh proses pelayanan. Layanan yang diberikan oleh perpustakaan ini mencakup dua aspek, yaitu pelayanan kepada pemustaka dan pelayanan teknis. Pelayanan kepada pemustaka meliputi pengelolaan keanggotaan, sirkulasi koleksi perpustakaan, serta penerimaan sumbangan buku dari peneliti. Sementara itu, pelayanan teknis mencakup kegiatan seperti seleksi dan evaluasi usulan pengadaan buku, katalogisasi, klasifikasi, serta pengelolaan koleksi perpustakaan.

Keunggulan sistem informasi perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur yaitu dalam penggunaan iKaltim, karena iKaltim mempunyai kemampuan dalam input data koleksi perpustakaan, melakukan transaksi sirkulasi dan mempermudah pemustaka dalam mengakses berbagai buku baik dalam peminjaman, pengembalian buku. Sementara itu peneliti dalam mengambil penelitian penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dengan berbagai alasan sebagai berikut: 1) Meningkatkan efisiensi pengelolaan

⁶ Agus Irawan and Najjullah, "Sistem Informasi Perpustakaan Pada Universitas Serang Raya Berbasis Web," *PROTEKINFO* 2 (2015)

Perpustakaan yaitu dengan sistem ini diharapkan pencatatan dan pengelolaan koleksi buku, jurnal, dan bahan pustaka lainnya secara digital, sehingga lebih rapi dan mudah diakses. 2) Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan yaitu dengan sistem yang lebih modern dan terintegrasi, masyarakat dapat menikmati layanan perpustakaan yang lebih cepat, nyaman, dan responsif terhadap kebutuhan mereka. 3) Mendukung program Transformasi Digital di Kalimantan Timur yaitu dengan penerapan sistem yang sejalan dengan visi pemerintah dalam mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi di sektor publik. 4) Memudahkan pencarian dan akses informasi yaitu pengguna/pemustaka dapat mencari koleksi buku melalui sistem berbasis digital tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, sehingga lebih praktis dan efisien, dengan berbagai layanan ini maka diharapkan masyarakat Kalimantan Timur merasa senang dengan menerima informasi ini sesuai dengan Q.S. Hud ayat 120. Allah SWT berfirman:

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ

﴿هُود : ١٢٠﴾ وَمَوْعِظَةً وَذِكْرًا لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan semua kisah dari Rasul-Rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.”

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pandangan Islam pengertian sistem informasi manajemen adalah proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang benar dan jujur berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist untuk dapat digunakan membuat perencanaan dan pengambilan keputusan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran antara peneliti dengan pembaca, khususnya istilah yang digunakan dalam penelitian yang berjudul: Penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

1. Sistem Informasi Manajemen

Untuk dapat memahami arti sistem informasi manajemen, berikut ini disajikan pengertian sistem informasi manajemen dari beberapa pendapat, antara lain: Menurut peneliti pengertian sistem informasi manajemen adalah proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang benar dan tepat untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan perpustakaan. Lee mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai sistem atau proses yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola organisasi secara efektif.⁷

⁷ Hamdi Agustin, *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance, Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam*. Volume 1 Nomor 1, Mei 2018,p-ISSN 2621-6833.

2. IKaltim

IKaltim adalah aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur, yang memungkinkan pengguna untuk mengakses koleksi buku digital, berbagi rekomendasi, dan berinteraksi dengan komunitas pembaca. iKaltim memiliki fitur e-Pustaka yang memungkinkan pengguna untuk menjadi anggota perpustakaan digital dan mengakses koleksi buku yang beragam.

IKaltim memungkinkan masyarakat untuk membuat perpustakaan pribadi dan meminjamkan koleksi buku mereka kepada pengguna lain, sesuai dengan jumlah buku yang mereka miliki. Aplikasi ini diharapkan dapat mempercepat proses peminjaman buku di perpustakaan dan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi. Aplikasi perpustakaan secara umum berfungsi untuk membantu pengelolaan perpustakaan, seperti pencatatan peminjaman dan pengembalian buku, serta pencarian informasi. Pustakawan dan admin dapat menggunakan aplikasi untuk berbagai fungsi, seperti mendaftarkan pengguna baru, memasukkan data buku dan anggota, serta mengelola peminjaman dan pengembalian buku.

3. Perpustakaan

Perpustakaan identik dengan buku yang berjajar di sebuah ruangan, sementara itu pustakawan memberikan layanan peminjaman buku terantung jenis-enis perpustakaan yang tersedia. Sementara itu perpustakaan adalah kumpulan buku,

manuskrip dan bahan perpustakaan lainnya yang digunakan untuk keperluan studi atau bacaan, kenyamanan atau kesenangan.⁸

Menurut Suwarno, Perpustakaan sarana yang sangat penting dalam mendukung pembangunan dunia pendidikan. Tanpa adanya sarana belajar yang memadai, pelaksanaan pendidikan tidak dapat dilakukan dengan baik. Sebagai pusat sumber daya informasi, perpustakaan menjadi elemen kunci dalam kemajuan suatu institusi, terutama institusi pendidikan. Di dalamnya terdapat kebutuhan yang tinggi untuk beradaptasi dengan perkembangan informasi yang terus berlangsung.⁹

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu tempat/ruangan yang mengumpulkan bahan pustaka seperti buku, majalah, CD, dan sebagainya untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

C. Rumusan Masalah

Adapun masalah penelitian pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dalam penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur?
2. Bagaimana pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur?

⁸ (Nasional & Indonesia, n.d.,2023)

⁹ Suwarno, Wiji. "Pendidikan Pemakai Perpustakaan Perguruan Tinggi," 2019, <https://lib.polines.ac.id/index.php/artikel/157-pendidikan-pemakai-perpustakaan-perguruan-tinggi>.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi berikut ini:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penting dalam rangka peningkatan layanan iKaltim di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
2. Secara sosial, penelitian ini juga diharapkan dapat ikut memberikan kontribusi nyata dalam menunjang tercapainya tujuan diselenggarakan Program iKaltim dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

F. Penelitian Terdahulu

Di bawah ini akan di paparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dapat menguatkan hasil penelitian iKaltim selanjutnya. Adapun hasil penelitian dapat dijelaskan dibawah ini:

Hasil penelitian Aditya dan Enos dalam *e-jurnal Administrasi Publik*, dengan judul “*Efektivitas Penerapan Aplikasi iKaltim Dalam Perspektif Usability di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kalimantan Timur Kota Samarinda*” di simpulkan bahwa dalam penerapannya ikaltim sudah efektif, ada beberapa kesalahan yang terjadi pada saat pemanfaatan aplikasi iKaltim yaitu aplikasi sering terhenti dengan sendirinya pada saat digunakan dan harus membuka kembali dan menuju halaman seperti sedia kala.¹⁰

Hasil penelitian Yuri Rahmanto di *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 3, no. 2 (2022) dengan judul “*Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMK Nurul Huda Pringsewu*”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa sistem informasi perpustakaan di SMK Nurul Huda Pringsewu yang dikembangkan dapat digunakan oleh siswa maupun petugas perpustakaan. Dari segi fungsionalitas, sistem ini mampu melaksanakan kegiatan operasional perpustakaan, seperti peminjaman dan pengembalian buku oleh siswa. Sistem ini dilengkapi dengan fitur untuk petugas perpustakaan, termasuk login, pengelolaan kategori buku, data buku, data siswa,

¹⁰ Dimas Aditya, Paselle Enos, *eJournal Administrasi Publik*, 2023,11(4): 978-986 ISSN 2541-674x, ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id

peminjaman, dan pengembalian buku. Sedangkan untuk siswa, fitur yang tersedia meliputi *login*, registrasi, pencarian buku, dan peminjaman buku. Sistem ini telah melalui tahap pengujian fungsionalitas dengan menggunakan *blackbox testing*, yang menghasilkan nilai 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem ini telah berfungsi dengan baik¹¹.

Penelitian Novita dan Iswadi dalam jurnal *Publication Library and Information Science* 4, no. 1 (2020) dengan judul “*Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pada Universitas Andalas*”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa berdasarkan kajian yang dilakukan, terbukti bahwa manajemen sistem informasi memiliki peran penting dalam perpustakaan. Selain memberikan bantuan, sistem informasi juga menjadi elemen pendukung utama dalam manajemen perpustakaan. Di masa depan, sistem informasi manajemen ini mungkin dapat menggantikan peran tenaga manusia secara keseluruhan, mengingat kemudahan dan aksesibilitas yang ditawarkannya dalam layanan perpustakaan.¹²

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam sistematika pembahasan sebagai berikut: judul penelitian, lembar persetujuan, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan yang berisi penjelasan tentang seluk-beluk penelitian dan bagaimana penelitian akan dilakukan

¹¹ Yuri Rahmanto et al., “Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Smk Nurul Huda Pringsewu,” *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 3, no. 2 (2022): 151, <https://doi.org/10.33365/jsstes.v3i2.2009>.

¹² Novita Kamaruddin and Iswadi Syahrial Nupin, “Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pada Universitas Andalas,” *Publication Library and Information Science* 4, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.24269/pls.v4i1.2619>

yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, studi terdahulu, sistematika penulisan, kemudian membahas kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.